

**PELAKSANAAN PROGRAM KARANG TARUNA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA CINTARATU
KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PANGANDARAN**

SITI HERTANTI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya program Karang Taruna dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat dan cenderung tidak maksimal dalam melaksanakan suatu kegiatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lamanya penelitian yang penulis lakukan 9 bulan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi. Jumlah informan sebanyak 12 orang. Teknik pengolahan data melalui reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) Pelaksanaan Program Karang Taruna dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. 2) Adanya hambatan-hambatan seperti kurangnya sosialisasi tentang program karang taruna kepada masyarakat, keterbatasan info yang diperoleh karang taruna dan sebagian program karang taruna masih ada yang belum terealisasi karena minimnya dana karang taruna untuk pelaksanaan program karang taruna dan dalam bidang lingkungan hidup belum melakukan program penghijauan. 3) Upaya yang dilakukan yaitu adanya komunikasi yang baik antar ketua dan anggota, banyak menjalin kerjasama dengan intansi lain, mensosialisasikan semua progrm karang taruna, dan mengajukan proposal ke intansi-intansi untuk tambahan dana, memeberikan sanksi untuk anggota yang tidak hadir dalam rapat.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Program Karang Taruna, Pembangunan Desa.*

A. PENDAHULUAN

Dalam Buku Pedoman Dasar Karang Taruna tahun 2010 yang dimaksud Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 11 Pasal 38 ayat (2) huruf d, Bab VII tentang Peran Masyarakat.

Keberadaan lembaga kemasyarakatan seperti karang taruna dianggap sangat penting karena dapat

menjadi wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan potensi bagi pemuda selain itu juga dijadikan tempat para pemuda untuk menggali dan menyalurkan potensi, saling bertukar informasi, menjalin kerjasama. Karang Taruna berasaskan Pancasila dan UUD 1945, Karang Taruna bertujuan untuk mewujudkan :

1. Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil cerdas, inovatif berkarakter, serta memiliki

kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal berbagai masalah sosial.

2. Kualitas kesejahteraan setiap masyarakat terutama generasi muda di Desa, secara terpadu, terarah, serta berkelanjutan.
3. Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap masyarakat terutama generasi muda dan pengembangan kemitraan yang menjamin kemampuan dan potensi generasi muda.

Westra (2011:24)

mengemukakan bahwa Pelaksanaan :
Pelaksanaan sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Dimensi-dimensi yang terdapat dalam Pelaksanaan menurut Westra, (Adismita, 2011:24), sebagai berikut:

1. Melaksanakan semua rencana;
2. Kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan;
3. Melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan; dan
4. Siapa yang akan melaksanakan.

Yang menjadi permasalahan adalah belum maksimal dalam Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa . Hal tersebut dapat dilihat dari indikator, sebagai berikut:

1. Program Karang Taruna mengenai peningkatan kapasitas pemuda dalam pemanfaatan internet belum berjalan dengan baik dikarenakan di Desa Cintaratu belum adanya jaringan Internet seperti kabel telepon yang bisa mengakses jaringan internet padahal internet bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk media komunikasi, melihat profil daerah, perusahaan, pendidikan, pariwisata dan masih banyak lagi.
2. Program Karang Taruna mengenai Peningkatan Kapasitas Pemuda dalam Pengenalan Multimedia belum berjalan dengan baik dikarenakan para pemuda di Desa Cintaratu masih banyak yang gagap teknologi misalnya dalam penggunaan komputer, hal ini dikarenakan pemuda di Desa Cintaratu tarap pendidikannya rendah, padahal komputer yang berbasis multimedia akan memberi pembelajaran/pengenalan para pemuda terhadap pengguna sarana Ilmu Teknologi (IT), Sehingga para pemuda di Desa Cintaratu tidak gagap teknologi alias tertinggal dalam menyerap kemajuan.
3. Program Karang Taruna mengenai Pengelolaan Objek Wisata Alam menjadi Lapangan Pekerjaan bagi Pemuda di Desa Cintaratu belum berjalan dengan baik dikarenakan kurang menyatunnya masyarakat desa dengan pengelola wisata padahal potensi desa tersebut bisa menjadi pendapatan asli Desa dan

bisa membuka lapangan pekerjaan bagi para pemuda di Desa Cintarau dengan menjadi guide dan bisa meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran?; 2) Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran?; 3) Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran?

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini sebanyak 12 orang yang terdiri dari Pemerintah Desa sebanya 2 (dua) orang yang terdiri atas Sekretaris Desa dan Kasi Pemberdayaan, Ketua bersama anggota Karang Taruna sebanyak 5 (lima) orang dan masyarakat sebanyak 5 (lima) orang. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/verifikasi.

C. LANDASAN TEORITIS

1. Pengertian Pelaksanaan

Menurut Tjokroadmudjoyo (2011:24) Mengemukakan Definisi Pelaksanaan adalah, sebagai berikut: Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, pada mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai organisasi dengan efisiensi dan ekonomis.

2. Pengertian Program

Halim dan Supomo 2001 (Adisasmita, 2011:53) Program merupakan kegiatan satu organisasi dalam jangka panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis atau kelompok produk yang dihasilkan.

Program kerja karang taruna ialah suatu kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan disusun secara terperinci. Di dalam program kerja karang taruna terkandung unsur-unsur berikut:

1. Tingkat persoalan;
2. Tujuan;
3. Strategi;
4. Program kegiatan;
5. Hasil yang akan dicapai; dan
6. Jadwal kegiatan.

3. Pengertian Karang Taruna

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 77/ HUK / 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggungjawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

4. Pengertian Meningkatkan Pembangunan Desa

Kata “meningkatkan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata Kerja dengan arti antara lain:

- a. Menaikan (derajat, taraf,) mempertinggi, memperhebat (produksi).
- b. Meningkatkan Diri, memegahkan diri.

Sedangkan menurut Moeliono seperti dikutip Sawiwati, peningkatan adalah sebuah cara atau mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa didalam makna kata “Meningkatkan” tersirat adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah, tahap menengah, dan tahap akhir atau tahap puncak.

5. Pengertian Pembangunan

Menurut Riyadi 1981 (Mardikanto dan Soebianto, 2017:3) ‘Pembangunan adalah suatu usaha atau

proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu-hidup suatu masyarakat serta individu-individu di dalamnya yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu.’

6. Pengertian Desa

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pasal 1 dalam Undang- Undang ini yang dimaksud dengan Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Bintaro R (199:64), “Pengertian Desa adalah perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur sosial, politis, dan kultural yang terdapat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah-daerah lain”.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran dapat diuraikan, sebagai berikut :

a. Melaksanakan semua rencana

Melaksanakan semua rencana berkaitan dengan indikator karang taruna mengkoordinasi seluruh penyelenggaraan organisasi , karang taruna dapat mengkoordinasi seluruh penyelenggaraan organisasi dengan baik, seperti memimpin rapat-rapat pengurus harian , mewakili organisasi untuk persetujuan atau kesepakatan dengan pihak lain, mendapatkan kesepakatan dalam RPP, mewakili organisasi untuk menghadiri acara upacara kenegaraan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai indikator karang taruna mengkoordinasi seluruh penyelenggaraan organisasi, karang taruna mengkoordinasi seluruh penyelenggaraan organisasi bidang administrasi dan taat kerj organisasi dan karang taruna bertanggung jawabkannya menyatakan sudah baik, dibuktikan karang taruna memimpin rapat-rapat pengurus harian , mewakili organisasi untuk persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain, mendapatkan kesepakatan dalam RPP, mewakili organisasi untuk menghadiri acara upacara kenegaraan tertentu atau agenda lainnya, bersama sekretaris menanda tangani surat-surat yang berhubungan dengan sikap dan

kebijakan organisasi, baik bersifat dalam maupun luar, bersama-sama sekretaris dan bendahara merancang agenda mengupayakan pencairan dan penggalian sumber dana bagi aktifitas operasional dan program organisasi.

b. Kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan

Kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan indikator ketua bersama sekretaris dan bendahara merancang agenda mengupayakan pencairan dan penggalian sumber dana untuk program karang taruna untuk pelaksanaan suatu kegiatan dengan baik, karang taruna dapat menjalin kerjasama dengan intansi-intansi untuk mendapatkan tambahan dana untuk pelaksanaan program karang taruna.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai indikator ketua bersama sekretaris dan bendahara merancang agenda mengupayakan pencairan dan penggalian sumber dana untuk program karang taruna. Menyatakan bahwa ketua bersama sekretaris dan bendahara yang mengupayakan pencairan dana dan penggalian sumber dana. Tetapi karang taruna belum menjalin kerjasama dengan intansi-intansi yang bisa membantu pendanaan karang taruna.

c. Melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan

Melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan berkaitan dengan indikator karang taruna dalam olahraga memerlukan lapang olahraga, bola volly, bola kakai, untuk pelaksanaan program karang taruna

yang berkaitan dengan bidang olahraga, anggota karang taruna menyatakan tersedianya lapang olahraga yang bisa di pakai untuk kelangsungan program karang taruna

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai indikator karang taruna dalam olahraga memerlukan lapang olahraga, bola volly, bola kaki menyatakan tersedianya lapangan olahraga desa yang bisa dijadikan untuk pelaksanaan program karang taruna tersedianya lapang olahraga yang bisa di pakai untuk kelangsungan program karang taruna.

d. Siapa yang melaksanakan

Siapa yang melaksanakan program dalam suatu organisasiberkaitan dengan indikator bidang usaha kesejahteraan sosial karang taruna dalam menyelenggarakan segala aktivitas usaha kesejahteraan sosial yang terkait dengan pelaksanaan dan fungsi-fungsi karang taruna yaitu karang taruna dalam menyelenggarakan segala aktivitas usaha kesejahteraan sosial yang terkait dengan pelaksanaan dan fungsi-fungsi karang taruna berjalan dengan baik dibuktikan karang taruna Desa Cintaratu selalu mengupayakan kerjasama dengan dinas kesehatan untuk mensosialisasikan kesehatan reproduksi remaja dan bahaya narkoba untuk mencegah penanganan masalah sosial di desa cintaratu.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai indikator bidang usaha kesejahteraan sosial karang taruna dalam menyelenggarakan segala

aktivitas usaha kesejahteraan sosial yang terkait dengan pelaksanaan dan fungsi-fungsi karang taruna sudah baik karena karang taruna di Desa Cintaratu menjalin kerjasama dengan pihak kesehatan dalam usaha sosialisasi kesehatan reproduksi remaja.

2. Hambatan-hambatan Mengenai Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hambatan yang dihadapi karang taruna dalam Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandarann dapat diuraikan, sebagai berikut :

- a. Hambatan yang dihadapi yaitu adanya keterbatasan info yang diperoleh tentang karang taruna dan sebagian program karang taruna masih ada yang belum terealisasikan karena minimnya dana karang taruna untuk pelaksanaan program.
- b. Hambatan yang dihadapi yaitu kurangnya permodalan untuk pelaksanaan program dan kurangnya mensosialisasikan program-program yang di rencanakan.
- c. Hambatan yang dihadapi yaitu tidak adanya dukungan dana untuk program karang taruna dan kurangnya pembuatan proposal untuk diajukan kepada intansi-

- intansi untuk mendapatkan dukungan dana untuk program karang taruna.
- d. Hambatan yang dihadapi yaitu kurang mensosialisasikan semua program yang sudah direncanakan untuk kelangsungan pelaksanaan program karang taruna.
 - e. Hambatan yang dihadapi dalam mengajukan proposal ke intansi-intansi untuk mencari pendanaan untuk pelaksanaan program karang taruna.
 - f. Hambatan yang dihadapi yaitu semua tidak semua anggota karang taruna hadir dalam rapat-rapat pengurus harian dan pengelolaan dana yang belum maksimal yang menyebabkan sebagian program karang taruna belum terealisasi.
 - g. Tidak ada hambatan-hambatan yang dihadapi bendahara merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi tentang sistem pembukuan keuangan organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi karena berjalan sesuai SPOK (Standar Prosedur Operasional Kegiatan).
 - h. Hambatan yang dihadapi yaitu minimnya dana yang mengakibatkan program dari beberapa bidang karang taruna belum terealisasi.
 - i. Hambatan yang dihadapi yaitu belum adanya bibit tanaman untuk penghijauan padahal itu sangat berguna untuk pemeliharaan lingkungan hidup di desa cintaratu dan belum adanya bak sampah yang bisa menampung sampah dari rumah-rumah warga.
 - j. Tidak ada hambatan-hambatan Karang taruna dalam bidang olahraga karena lapang olahraga bola voli dan bola kaki tersedia di desa cintaratu untuk program karang taruna.
 - k. Hambatan yang dihadapi yaitu tidak tersedianya komputer milik karang taruna di desa cintaratu dan masih menggunakan laptop milik anggota dan tidak semua anggota karang taruna bisa mengoperasikan komputer karena belum adanya pelatihan komputer.
 - l. Tidak ada hambatan-hambatan yang dihadapi bidang kerohanian dan pembinaan mental pengurus karang taruna yang menyelenggarakan segala aktivitas organisasi pengembangan SDM terkait dengan pendidikan dan pelatihan mulai dari perencanaan hingga pelaporan karena sudah berjalan dengan baik.
 - m. Hambatan yang dihadapi yaitu terkait dengan pelaksanaan dan fungsi-fungsi karang taruna yaitu minimnya dana di karang taruna sehingga belum maksimal dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan untuk kesejahteraan sosial.
 - n. Tidak ada hambatan-hambatan yang dihadapi bidang olahraga dan seni budaya pengurus karang taruna yang menyelenggarakan segala aktivitas organisasi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang

terkait dengan olahraga dan seni budaya mulai dari perencanaan hingga pelaporan, karena bidang olahraga dan seni budaya, karena di desa cintaratu para pemudanya aktif dalam bidang olahraga, dan seni budaya karena di desa cintaratu terdapat sanggar seni yang bisa di sewa untuk melatih seni para pemuda.

- o. Hambatan yang dihadapi yaitu Karang taruna dalam bidang lingkungan hidup belum melakukan program penghijauan karena terbatasnya bibit tanaman.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa adanya hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, masih kurangnya sosialisasi tentang program karang taruna kepada masyarakat, keterbatasan info yang diperoleh tentang karang taruna dan sebagian program karang taruna masih ada yang belum terealisasi karena minimnya dana karang taruna untuk pelaksanaan program Karang taruna dalam bidang lingkungan hidup belum melakukan program penghijauan karena terbatasnya bibit tanaman.

3. Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu

Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran antara lain, sebagai berikut:

- a. Adanya komunikasi yang baik antara ketua dan anggotanya sehingga tidak adanya mis komunikasi dan banyak menjalin kerjasama dengan intansi-intansi yang bisa membantu dalam pendanaan.
- b. Dengan cara pertama menjalin kerjasama dengan intansi-intansi untuk tambahan pendanaan. Cara kedua, mensosialisasikan program-program karang taruna supaya masyarakat memahami program karang taruna.
- c. Dengan cara pertama menjalin kerjasama dengan dengan intansi-intansi untuk tambahan pendanaan karang taruna. Cara kedua, mengajukan proposal ke intansi-intansi untuk sumber pendanaan.
- d. Mensosialisasikan semua program karang taruna dari setiap bidang-bidang karang taruna supaya masyarakat mengerti dengan program karang taruna.
- e. Dengan cara mengajukan proposal ke intansi-intansi untuk tambahan pendanaan karang taruna agar semua program karang dapat terealisasi.

- f. Memberikan sanksi untuk anggota yang tidak hadir dalam rapat kedua program-program karang taruna, kedua Mencari pendanaan untuk kelancaran program karang taruna Program-program karang taruna terealisasikan.
- g. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi karena Bendahara karang taruna dalam merumuskan dan mengusulkan peraturan organisasi tentang sistem pembukuan keuangan organisasi sudah sesuai dengan SPOK(Standar Operasional Kerja).
- h. Dengan cara karang taruna mengupayakan pendanaan dan mengajukan proposal setiap bidang-bidang karang taruna ke instansi-instansi yang bisa menjalin kerjasama dengan karang taruna.
- i. Karang tarunabekerjasama dengan dinas lingkungan hidup supaya diberikan bantuan bibit tanaman untuk lingkungan hidup.
- j. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Karang taruna dalam bidang olahraga memerlukan lapang olahraga, bola kaki,bola volly, karena di desa cintaratu terdapat lapangan yang bisa dijadikan untuk pelaksanaan program karang taruna.
- k. Organisasi karang taruna membeli komputer untuk memudahkan pekerjaan organisasi karang taruna.
- l. Tidak ada hambatan dalam bidang kerohanian dan pembinaan mental karena berjalan dengan baik, karena karang taruna sering mengadakan program keagamaan.
- m. Terkait dengan pelaksanaan dan fungsi-fungsi karang taruna yaitu Karang taruna mencari pendanaan untuk pelaksanaan program karang taruna.
- n. Tidak ada upaya dan hambatan-hambatan yang dihadapi Bidang olahraga dan seni budaya pengurus karang taruna yang menyelenggarakan segala aktivitas organisasi pengembangan SDM yang terkait dengan olahraga dan seni budaya mulai dari perencanaan hingga pelaporan, karena di desa cintaratu para pemudanya aktif dalam bidang olahraga dan seni budaya karena di desa cintaratu terdapat sanggar seni yang bisa disewa.
- o. Membeli bibit tanaman untuk penyelenggaraan aktivitas produktif untuk pemeliharaan lingkungan hidup

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Karang Taruna dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran ini telah melakukan berbagai upaya sehingga dapat mengefektifkan pelaksanaan program karang taruna. Upaya yang dilakukan antara lain Adanya komunikasi yang baik antara ketua dan anggotanya

sehingga tidak adanya miskomunikasi dan banyak menjalin kerjasama dengan intansi-intansi yang bisa membantu dalam pendanaan. Mensosialisasikan semua program karang taruna dari setiap bidang-bidang karang taruna supaya masyarakat mengerti dengan program karang taruna. Dengan cara mengajukan proposal ke intansi-intansi untuk tambahan pendanaan karang taruna agar semua program karang taruna dapat terealisasi. Memberikan sanksi untuk anggota yang tidak hadir dalam rapat kedua program-program karang taruna. Karang taruna bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup supaya diberikan bantuan bibit tanaman untuk lingkungan hidup. Organisasi karang taruna membeli komputer untuk memudahkan pekerjaan organisasi karang taruna. Terkait dengan pelaksanaan dan fungsi-fungsi karang taruna, yaitu Karang Taruna mencari pendanaan untuk pelaksanaan program karang taruna. Membeli bibit tanaman untuk penyelenggaraan aktivitas produktif untuk pemeliharaan lingkungan hidup.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat penulis simpulkan, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran dinyatakan sudah berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari jawaban informan ,

yaitu karang taruna rapat-rapat pengurus harian mewakili organisasi untuk membuat persetujuan/kesepakatan dalam RPP, mewakili organisasi untuk menghadiri upacara kenegaraan, mengkoordinasi seluruh penyelenggaraan organisasi program kerja serta mempertanggung jawabkannya dengan merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi bidang administrasi dan tata kerja organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi, memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja organisasi karang taruna, menyelenggarakan aktivitas pembukuan transaksi pengeluaran dan pemasukan, membuat proposal bantuan untuk diajukan kepada intansi-intansi supaya mendapatkan bantuan berupa uang untuk tambahan dana. Sesuai dengan teori menurut Westra (2011:24).

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandara. Yaitu masih kurangnya sosialisasi tentang program karang taruna kepada masyarakat, keterbatasan info yang diperoleh tentang karang taruna dan sebagian program karang taruna masih ada yang belum terealisasi karena minimnya dana karang taruna untuk pelaksanaan program Karang

taruna dalam bidang lingkungan hidup belum melakukan program penghijauan karena terbatasnya bibit tanaman.

3. Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandara. Upaya yang dilakukan antara lain adanya komunikasi yang baik antara ketua dan anggotanya sehingga tidak adanya mis komunikasi dan banyak menjalin kerjasama dengan intansi-intansi yang bisa membantu dalam pendanaan. Mensosialisasikan semua program karang taruna dari setiap bidang-bidang karang taruna supaya masyarakat mengerti dengan program karang taruna. Dengan cara mengajukan proposal ke intansi-intansi untuk tambahan pendanaan karang taruna agar semua program karang dapat terealisasikan. Memberikan sanksi untuk anggota yang tidak hadir dalam rapat kedua program-program karang taruna. Karang taruna bekerjasama dengan dinas lingkungan hidup supaya diberikan bantuan bibit tanaman untuk lingkungan hidup. Organisasi karang taruna membeli komputer untuk memudahkan pekerjaan organisasi karang taruna. Karang taruna mencari pendanaan untuk pelaksanaan program karang taruna. Tidak ada upaya dan

hambatan-hambatan yang dihadapi Bidang olahraga dan seni budaya pengurus karang taruna yang menyelenggarakan segala aktivitas organisasi pengembangan SDM yang terkait dengan olahraga dan seni budaya mulai dari perencanaan hingga pelaporan, karena di Desa Cintaratu para pemudanya aktif dalam bidang olahraga dan seni budaya karena di desa cintaratu terdapat sanggar seni yang bisa disewa. Membeli bibit tanaman untuk penyelenggaraan aktivitas produktif untuk pemeliharaan lingkungan hidup.

F. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, Westra. 2011. *2011. Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, Tjokroadmudjoyo 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardikanto dan Soebiato. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta.

Jurnal MODERAT, Volume 4, Nomor 4, November 2018, hlm 69-80 ISSN: 2442-3777 (cetak)
Website: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat> ISSN: 2622-691X (online)

Perundang-undangan

Permensos Nomor: 77/Huk/2010
Tentang Pedoman Dasar Karang
Taruna.

Undang-Undang No.6 Tahun 2014
Tentang Desa.

Undang-Undang No.11 Tahun 2009
Tentang Kesejahteraan Sosial.

Internet

Bintaro R (1972). *Pengertian Desa*.
[http://koleksi.org/pengertian-
desa-menurut-para-ahli](http://koleksi.org/pengertian-desa-menurut-para-ahli) (03
Februari 2018).

Soetisna (1980). *Pokok-pokok
Pemerintahan di Daerah dan
Pemerintahan
Desa*.[http://eprints.undip.ac.id/15
734/1/Muhammad_Khadiq_Rifai.
pdf](http://eprints.undip.ac.id/15734/1/Muhammad_Khadiq_Rifai.pdf) (03 Februari 2018).